

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang pengembangan instrumen asesmen kinerja kompetensi keterampilan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan instrumen asesmen kinerja kompetensi keterampilan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan dikembangkan berdasarkan pengembangan *4D Models* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*dissaminate*).
2. Uji kelayakan instrumen dilakukan melalui uji validasi dan kelayakan instrumen oleh *judgment expert* yang terdiri dari 3 orang dosen otomotif, dan 3 guru, serta menyebarkan angket respons peserta didik. Hasil pengembangan instrumen asesmen kinerja layak digunakan sebagai instrumen asesmen kinerja yang ditinjau dari hasil analisis penilaian kelayakan sebagai berikut.
 - a. Hasil validasi oleh *judgment expert* didapatkan rata-rata keseluruhan adalah 0,8 pada kategori “Valid”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa instrumen asesmen kinerja dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b. Hasil uji kelayakan oleh *judgment expert* dan respons terhadap 32 peserta didik, didapatkan hasil rata-rata keseluruhan dari uji kelayakan *judgment expert* persentase 92% dan masuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil analisis respons 32 peserta didik didapatkan persentase 92% dan masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dari kedua hasil tersebut dilakukan uji korelasi menggunakan analisis *Kruskal-Wallis Test* dan didapatkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian dosen, hasil penilaian guru, dan hasil respons peserta didik atas pengembangan instrumen asesmen kinerja kompetensi

keterampilan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen asesmen kinerja dapat dikemukakan implikasi, bahwa dengan melakukan pengembangan instrumen asesmen kinerja guru dan peserta didik dimudahkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam tes kinerja dengan melihat instrumen asesmen kinerja yang sesuai dengan materi yang telah diberikan. Guru dimudahkan dalam mengukur kompetensi peserta didik secara objektif dengan melihat hasil capaian peserta didik melalui tes kinerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, ada beberapa rekomendasi, di antaranya.

5.3.1 Bagi sekolah

Disarankan membuat dan menyempurnakan instrumen asesmen kinerja dengan mengadopsi *4D Models* oleh Thiagaradjan yang sudah berhasil dilakukan dalam tahap pengembangan sebelumnya karena alur pengembangannya lebih ringkas. Pihak sekolah dapat menyempurnakan dan menyesuaikan isi instrumen asesmen kinerja sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga pembelajaran praktik pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan yang didapatkan peserta didik sesuai dengan tujuan dan fasilitas sekolah.

5.3.2 Bagi peserta didik

Agar memanfaatkan instrumen asesmen kinerja yang sudah berhasil dikembangkan tersebut untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada praktik pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai pembuatan tes kinerja dan kaidah-kaidah dalam membuat instrumen tes kinerja demi menyempurnakan instrumen tes kinerja serta melakukan langkah *dissaminate* (penyebaran)

instrumen asesmen kinerja kompetensi keterampilan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan ke SMK sehingga instrumen asesmen kinerja yang dikembangkan dapat digunakan dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran praktik khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan